

ABSTRAKSI

KARAKTERISTIK UPACARA PERNIKAHAN SHINTO (SHINZEN KEKKONSHIKI)

Skripsi ini merupakan penelitian tentang upacara pernikahan *Shinto* yang bertujuan untuk mencari dan memaparkan karakteristik upacara pernikahan *Shinto* di Jepang, serta mengapa masyarakat Jepang memilih model pernikahan tersebut .

Pernikahan *Shinto* adalah upacara pernikahan yang dilakukan dengan ritual agama *Shinto*. Penelitian pernikahan budaya ini dilihat dari zaman Asuka (592 - 710) hingga saat ini (2015) (setelah Perang Dunia Kedua). Tapi, pernikahan *Shinto* telah dikenal oleh masyarakat Jepang pada zaman *Meiji*. Namun, dapat dilihat sejarah pernikahan *Shinto* saat ini relatif sedikit. Pada tahun 1900, pernikahan Kaisar *Taisho* untuk pertama kalinya dilakukan di kuil, kemudian pernikahan *Shinto* tersebut dikenal luas oleh masyarakat Jepang bahkan orang biasa juga dapat melaksanakan pernikahan tersebut. Data penelitian yang utama adalah “*Shinto The Kami Way*” (Sokyo Ono dan William Woodward, 2004), mengacu pada literatur bahasa Inggris, literatur Jepang dan referensi lainnya yang dikumpulkan.

Shinto adalah agama yang proses penerimaannya panjang pada masyarakat Jepang. Ajaran yang menjadi contoh norma yang dapat diambil dalam kehidupan di Jepang menjadi landasan dari ikatan sosial yang kuat dalam hubungan masyarakat dan keluarga. Dalam Skripsi ini, karakteristik upacara pernikahan *Shinto* di bagi menjadi tiga poin. *Pertama*, dari sisi ideologi masyarakat Jepang menginginkan indah dan suci. *Kedua*, dari perilaku sehari – hari dijiwai dengan rasa hormat, menghargai dan tidak rakus. *Ketiga*, maksud hormat dan tidak rakus dinyatakan dalam pakaian dan alat yang digunakan sebagai simbol.

Kata Kunci : pernikahan *Shinto*, mitologi, Jepang, budaya

ABSTRACT

THE CHARACTERISTICS OF SHINTO'S WEDDING CEREMONY (*SHINZEN KEKKONSHIKI*)

This research is about *Shinto*'s wedding, address to understand cultural characteristic in *Shinto*'s wedding ceremony, as well as understanding why Japanese people choose this model of marriage.

Shinto's wedding is a wedding ceremony, which *Shinto* ritual within. This research is focused on *Asuka* (592 - 710) till nowadays. However *Shinto*'s wedding was popular among Japanese since *Meiji* era. Eventhough, in as written in the history, rarely people of Japan doing this kind of marriage. In 1900, *Taisho* caesar, for the first time wedding was conduct in shrine, then, *shinto*'s wedding is known wide by people. Main research data is "*Shinto The Kami Way*" (Sokyo Ono and William Woodward, 2004), refer to English literature and other reference is gathered.

Shinto is a religion, which the process of acceptance need a long run time. The discipline, which is as example is norm from Japanese exist in society day to day life, become the basis of social bound, very strong in relationship among society and family. In this research, the characteristic of *Shinto*'s wedding ceremony consist of three point of view. First, ideological sense, show that Japanese people need to be beautiful and sint. Second, from day to day life inspired with noble, respect and no greedy. Third, the idea of noble and no greedy are expressed in cloth they wear and tools, as symbol.

Key Word: *Shinto* Wedding, mythology, Japan, Culture